

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN DISERTASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR.....	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xxiii
KATA PENGANTAR	xxxv
DALIL-DALIL	xxxix
DAFTAR ISI.....	xl
DAFTAR TABEL.....	45
DAFTAR RAGAAAN.....	xlvi
DAFTAR LAMPIRAN	xlvii
DAFTAR SINGKATAN	xlviii
GLOSSARY	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERMASALAHAN.....	13
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	14
1.4. KEGUNAAN PENELITIAN.....	15

1.4.1. Manfaat Teoretis	15
1.4.2. Manfaat Praktis	15
1.5. KERANGKA KONSEPTUAL	16
1.6. KERANGKA TEORETIS	19
1.6.1. Teori Keadilan sebagai Grand Theory (Teori Makro)	20
1.6.2. Teori Interaksionisme Simbolik sebagai Middle Theory (Theory Meso).....	50
1.6.3. Teori Rahasia Pekerjaan sebagai Middle Theory (Theory Meso).....	60
1.6.4. Teori Bekerjanya Hukum sebagai Middle Theory (Theory Meso).....	74
1.6.5. Teori Black Box David Easton	77
1.6.6. Teori Hukum Responsif sebagai Applied Theory (Theory Micro).....	84
1.6.7. Teori Hukum Progresif sebagai Applied Theory (Theory Micro).....	94
1.7. KERANGKA PEMIKIRAN	97
1.8. METODE PENELITIAN	99
1.8.1. Paradigma Penelitian.....	99
1.8.2. Jenis Penelitian.....	102
1.8.3. Sifat Penelitian	107
1.8.4. Pendekatan Penelitian	108
1.8.5. Metodologi Penelitian.....	114
1.8.6. Instrument Penelitian	116
1.8.7. Spesifikasi Penelitian	116
1.8.8. Sumber Data Penelitian.....	117
1.8.9. Metode Pengumpulan Data.....	119
1.8.10. Analisis Data	126
1.8.11. Validasi Data.....	128
1.9. ORIGINALITAS PENELITIAN	130
1.10. SISTEMATIKA PENULISAN	139
BAB II KAJIAN PUSTAKA	141
2.1. HIV/AIDS	141
2.1.1. Definisi HIV dan AIDS.....	141
2.1.2. Diagnosis HIV.....	145
2.1.3. Perjalanan Infeksi HIV	155
2.1.4. Cara Pencegahan Penularan HIV	156
2.2. KELUARGA INTI.....	157
2.3. TENAGA KESEHATAN	160
2.2. REKONSTRUKSI	164

2.3. FENOMENOLOGI.....	166
2.4. HERMENEUTIKA	171
2.4.1. F.D.E. Schleiermacher dan Hermeneutika Romantis.....	185
2.4.2.. Wilhelm Christian Ludwig Dilthey dan Hermeneutika Metodologis	190
2.4.3. Martin Heidegger dan Hermeneutika Faktisitas.....	200
2.4.4. Hans-Georg Gadamer dan Hermeneutika Filosofis	210
2.5. PERLINDUNGAN HUKUM DALAM PENCEGAHAN HIV.....	238
BAB III MEMAHAMI FENOMENA SOSIAL ORANG DENGAN HIV/AIDS	
(ODHA) TERHADAP KELUARGA INTI	244
3.1. PEMAHAMAN TENTANG HIV/AIDS (MIND).....	246
3.2. PEMAHAMAN PERASAAN PADA SAAT DI DIAGNOSA HIV (SELF)	
.....	252
3.3. PEMAHAMAN PENGALAMAN PARA ODHA DI MASYARAKAT	
(SOCIETY)	263
3.3.1. Pengalaman Interaksi Sosial	263
3.3.2. Stigma dan Diskriminasi.....	265
3.3.3. Kelompok Dukungan Sebaya.....	275
3.3.4. Memahami Hak dan Kewajiban ODHA dalam Pencegahan Penularan	
Hiv untuk Mewujudkan Keadilan	278
3.4. HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD).....	283
3.5. SANKSI HUKUM ODHA DI BEBERAPA NEGARA.....	290
3.6. KETIDAKADILAN ODHA DALAM MEMBUKA STATUS HIV.....	311
3.6.1. Pergeseran Risiko Tinggi ODHA.....	314
3.6.2. Fenomena Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).....	317
3.7. PEMAKNAAN ODHA DALAM REKONSTRUKSI PEMBUKAAN	
STATUS HIV.....	324
BAB IV MEMAHAMI DAN MEMAKNAI PROSES BEKERJANYA HUKUM	
RAHASIA KEDOKTERAN TERHADAP PENCEGAHAN PENYEBARAN	
HIV/AIDS	329
4.2. PERUNDANG-UNDANGAN RAHASIA KEDOKTERAN.....	334
4.2.1. Memahami Pasal Rahasia Kedokteran dalam Undang-Undang Praktik	
Kedokteran	335

4.2.2. Memahami Pasal Rahasia Kedokteran dalam Undang-Undang Kesehatan	337
4.2.3. Memahami Pasal Rahasia Kedokteran dalam Undang-Undang Rumah Sakit	339
4.2.4. Memahami Rahasia Kedokteran dalam Peraturan Menteri Kesehatan	341
4.3. MEMAHAMI DAMPAK DARI RAHASIA KEDOKTERAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS HIV/AIDS.....	354
4.3.1. Dampak Terhadap Keluarga Inti	354
4.3.2. Dampak Terhadap Tenaga Kesehatan.....	358
4.4. RESPON PEMERINTAH DAN PENGGIAT HIV TERHADAP ODHA DAN KELUARGA INTI	363
4.5. SANKSI HUKUM TERHADAP ODHA	367
4.6. BEKERJANYA HUKUM RAHASIA KEDOKTERAN.....	371
4.6.1. Kejujuran sebuah Keniscayaan	378
4.6.2. Moral sebagai Manifestasi Keadilan	382
BAB V REKONSTRUKSI RAHASIA KEDOKTERAN DALAM PERSPEKTIF PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS HIV/AIDS KEPADA KELUARGA INTI DAN TENAGA KESEHATAN BERBASIS NILAI KEADILAN	385
5.1. PROSES TRANSFORMASI SOSIO-POLITIK MENUJU REKONSTRUKSI	395
5.2. RESPONSIFITAS SEBAGAI BAGIAN DARI REKONSTRUKSI.....	401
5.3. REKONSTRUKSI HUKUM YANG PROGRESIF	404
5.3.1. Batasan Rekonstruksi Pembukaan Rahasia Kedokteran dalam Perspektif HIV/AIDS	406
5.3.2. Rekonstruksi Rahasia Kedokteran	410
5.4. WUJUD NILAI KEADILAN DALAM PENCEGAHAN HIV/AIDS	422
BAB VI PENUTUP	425
6.1. SIMPULAN	425
6.1.1. Mahami Fenomena Sosial Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Terhadap Keluarga Inti dan Tenaga Kesehatan.	425
6.1.2. Memahami dan Memaknai Proses Bekerjanya Hukum Rahasia Kedokteran Terhadap Pencegahan Penyebaran HIV/AIDS.....	429

6.1.3. Rekonstruksi Rahasia Kedokteran Dalam Perspektif Pencegahan Penularan Virus HIV/AIDS Kepada Keluarga Inti dan Tenaga Kesehatan Berbasis Nilai Keadilan.....	432
6.2. IMPLIKASI.....	435
6.3. SARAN-SARAN	438
DAFTAR PUSTAKA	440
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	455
TAHAP WAWANCARA	456
SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN.....	457
PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN.....	458
PETUNJUK TEHNIK WAWANCARA	459
PEDOMAN WAWANCARA.....	461
TRANSKRIP WAWANCARA.....	462
INDEKS	474
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	479



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1.	Tiga Tipe Hukum	89
Tabel 1.2.	Matriks Karya Ilmiah Perbandingan yang Memiliki Relevansi dengan Disertasi ini	134
Tabel 5.1.	Rekonstruksi Perundang-Undangan Rahasia Kedokteran	415



DAFTAR RAGAAN

Nomor	Judul Ragaan	Halaman
Ragaan 1.1.	Jumlah Infeksi HIV yang dilaporkan Menurut Faktor Risiko tahun 2010-2018	2
Ragaan 1.2.	Jumlah AIDS Menurut Jenis-Jenis Pekerjaan dari Tahun 2009 s.d. 2018	3
Ragaan 1.3.	Jumlah HIV pada Ibu Hamil dan Mengakses ARV dari Tahun 2017 s.d. 2019	5
Ragaan 1.4.	Diagram prinsip-rinsip yang harus dipilih sebelum konsepsi lengkap mengenai hak ada ditangan	34
Ragaan 1.5.	<i>A Dynamic Response Model of A Political System</i>	83
Ragaan 1.6.	Kerangka Teori.....	96
Ragaan 1.7.	Kerangka Pemikiran.....	97
Ragaan 1.8.	Aktivitas-aktivitas Pengumpulan Data.....	120
Ragaan 1.9.	Komponen-Komponen Dalam Analisis Data: Model Interaktif.....	127
Ragaan 2.1.	Alur Kerja Hermeneutika menurut Hans-Georg Gadamer	225
Ragaan 4.1	Konstelasi Pasal-Pasal Rahasia Kedokteran.....	351
Ragaan 4.2.	Bagan Teori Chambliss dan Robert Seidman.....	376
Ragaan 5.1.	Pemodelan Kotak Hitam Eastonian Kebijakan Politik dalam Rekonstruksi Pasal-Pasal Perundang-undangan Rahasia Kedokteran	398
Ragaan 5.2.	Konstelasi Pembukaan Status HIV kepada Keluarga Inti dan Tenaga Kesehatan.....	408

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Riset dari UNISSULA	
Lampiran 2	Surat Izin Riset dari Dinas Kesbangpol	
Lampiran 3	Surat Izin Riset dari Dinas Kesehatan	
Lampiran 4	Pedoman Wawancara	
Lampiran 5	Daftar Pertanyaan Penelitian	
Lampiran 6	Transkrip Wawancara	
Lampiran 7	Notulen FGD	
Lampiran 8	Persetujuan Menjadi Informan	



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	<i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i> (kumpulan gejala penyakit akibat penurunan daya tahan tubuh yang didapat)
ALT	<i>Alanine Aminotransferase</i> (= SGPT)
ARV	Obat Antiretroviral
AST	<i>Aspartate Aminotransferase</i> (=SGOT)
BB	Berat badan
CD4	<i>limfosit-T CD4+</i>
Fasyankes	Fasilitas Layanan Kesehatan
HBV	Hepatitis B virus
HCV	Hepatitis C virus
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i> = virus penyebab AIDS
IDU	<i>Injecting drug user</i> (pengguna NAPZA suntik)
IMS	Infeksi menular (secara seksual)
IPT	<i>Isoniazid preventive treatment</i>
IRIS	<i>Immune reconstitution inflammatory syndrome</i> (Sindrom Pulih Imun)
Kepatuhan	merupakan terjemahan dari <i>adherence</i> , yaitu kepatuhan dan kesinambungan berobat yang lebih menekankan pada peran dan kesadaran pasien (bukan hanya mengikuti perintah dokter), dengan dibantu dokter atau petugas kesehatan, pendamping dan ketersediaan obat
KTIP	Konseling dan Tes atas Inisiasi Petugas (PITC)
KTS	Konseling dan Tes Sukarela (VCT)
LSL	Lelaki Seks dengan Lelaki/Gay
LSM	Lembaga swadaya masyarakat
MTCT	<i>Mother-To-Child Transmission (of HIV)</i> ; penularan HIV dari ibu ke anak
NAPZA	Narkotik, Alkohol, Psikotropik dan Zat Adiktif Lain
NNRTI	<i>Non-Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
NsRTI	<i>Nucleoside Analogue Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
NtRTI	<i>Nucleotide Analogue Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
ODHA	Orang Dengan HIV dan AIDS
PCR	<i>Polymerase Chain Reaction</i> (reaksi rantai polimerasi)
PDP	Perawatan, Dukungan dan Pengobatan (=CST-Care Support and Treatment)
Penasun	Pengguna NAPZA Suntik (IDU= <i>Injecting Drug User</i>)
PI	<i>Protease Inhibitor</i>
PITC	<i>Provider-initiated Testing and Counseling</i> (Konseling dan Tes atas Inisiasi Petugas Kesehatan-KTIP)
PMO	Pengawas Minum Obat, yaitu seseorang yang membantu pengawasan minum obat ODHA agar menurunkan kejadian resistensi
PMTCT	<i>Prevention of Mother-To-Child transmission</i> = pencegahan penularan dari ibu ke anak (PPIA)
PPP	Profilaksis Pascapajanan = <i>Post Exposure Prophylaxis</i>

PSK	Pekerja Seks Komersial
RT	<i>Reverse Transcriptase</i>
RTI	<i>Reverse Transcriptase Inhibitor</i>
RTV-PI	<i>Ritonavir-Boosted Protease Inhibitor</i> (PI yang diperkuat dengan ritonavir)
SGOT	<i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i> (=AST)
SGPT	<i>Serum Glutamic Pyruvate Transaminase</i> (=ALT)
TB	Tuberkulosis
TB EP	Tuberkulosis Ekstra Paru
UNAIDS	<i>Joint United Nations Programme on HIV/ AIDS</i>
VCT	<i>Voluntary Counseling and Testing</i> (tes HIV secara sukarela disertai dengan konseling)
WHO	<i>World Health Organization</i>
WPS	Wanita Pekerja Seks
WPSTL	Wanita Pekerja Seks Tidak Langsung



GLOSSARY

- Rekonstruksi : Pengembalian sebagaimana semula, penggambaran kembali pengulangan perbuatan atau peristiwa semula.
- Rahasia Kedokteran : Adalah data dan informasi tentang kesehatan seseorang yang diperoleh tenaga kesehatan pada waktu menjalankan pekerjaan atau profesinya.
- Perspektif : Sudut pandang atau pandangan.
- Pencegahan Penularan : adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit. Pencegahan penularan HIV dapat dicapai secara efektif dengan cara menerapkan pola hidup aman dan tidak berisiko.
- HIV : Singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* yaitu virus yang menyebabkan penyakit AIDS yang termasuk kelompok retrovirus
- AIDS : Singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* adalah kumpulan tanda dan gejala penyakit. Sehingga AIDS adalah bentuk lanjut dari infeksi HIV, yang merupakan kumpulan gejala menurunnya sistem kekebalan tubuh.
- Keluarga Inti : adalah sebuah ikatan keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu, dan Anak.
- Tenaga Kesehatan : adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
- Nilai : Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang

membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

Keadilan : Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

